

Kesiapan Pariwisata Depok di Era New Normal

Firman Syah^{1,a}, Imam Syafganti^{2,b}

^{1,2}Program Studi MICE – Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta
Jalan Prof. DR. G.A. Siwabessy, Kampus Universitas Indonesia Depok 16425

¹ firman.syah@bisnis.pnj.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received 25-04-2021

Revised 16-06-2021

Accepted 17-07-2021

Keywords

Bantuan Masker dan Hand Sanitizer;
PSBB, Pengabdian Masyarakat;
Covid-19; dan
Kota Depok

ABSTRACT

Kegiatan bantuan dan dukungan dalam bentuk pembagian gratis hand sanitizer dan masker kepada masyarakat melalui tim Gugus Tugas Covid-19 menjadi salah satu objek kegiatan pengabdian masyarakat. Terlebih Kota Depok sudah memasuki masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Proposional. Bentuk nyata yang dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Jakarta melalui Pengabdian Masyarakat Kelompok Dosen yang diselenggarakan oleh Jurusan Administrasi Niaga. Hal ini sesuai dengan edaran untuk membantu mempercepat penyelesaian kasus Covid-19 di Indonesia, khususnya Kota Depok. Terlebih saat ini pariwisata akan mulai memasuki era baru.

Memilih lokasi tersebut, karena Kota Depok menjadi salah satu kota yang menerapkan kebijakan PSBB dan kebetulan PNJ berada di Kota Depok. Prioritas program bantuan material dalam bentuk hand sanitizer dan masker langsung diserahkan dan diterima oleh perwakilan tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Depok.

Dari sini, tim tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Depok dapat menganalisa dan memberikan prioritas untuk siapa saja yang penting menerima dan menggunakan bantuan hand sanitizer dan masker. Sehingga kelancaran aktivitas masyarakat sekaligus penyelesaian penanganan Covid-19 di Kota Depok akan dapat ditangani dengan baik oleh pemerintah.

PENDAHULUAN

Kasus Covid-19 akhir-akhir ini menjadi sorotan semua negara di seluruh dunia. Bahkan mengutip data Worldometers, per 21 April 2021 di dunia sudah melampaui 143 juta, tepatnya 143.532.736. Angka kematian secara global pun sudah mencapai 3.056.856 kasus. Dari angka tersebut, Amerika Serikat masih menjadi negara dengan angka kasus dan angka kematian tertinggi di dunia diikuti India dan Brasil. Di Amerika Serikat tercatat sudah mencapai 32.536.435, dengan 582.456 kematian. Sementara di Indonesia sendiri, Covid-19 juga telah menelan banyak korban. Masih dikutip dari Worldometers, akumulasi jumlah kasus positif Covid-19 pada Rabu 21 April 2021 naik posisi 18 dari sebelumnya 19 dan sudah mencapai 1.614.849. Di antaranya terdapat 1.468.142 pasien yang sembuh dan total akumulatif pasien yang meninggal dunia mencapai 43.777 orang.

Dengan adanya informasi tersebut, pemerintah kota Depok hingga saat ini masih mengurangi aktivitas yang ada di luar ruangan. Seluruh sekolah yang ada di wilayah Kota Depok pun masih melakukan kegiatan belajar mengajar dengan sistem *online*. Pun untuk kegiatan yang menimbulkan kerumunan seperti pembukaan destinasi wisata. Beberapa waktu lalu, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno yang sudah memberikan lampu hijau jika dalam waktu dekat beberapa destinasi wisata akan kembali dibuka. Hal ini sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo dengan pembukaan kembali sektor pariwisata di new normal. Karena sektor tersebut mati suri terdampak pandemi



Covid-19. Namun, tetap mempunyai Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam melaksanakan seperti *hygiene, health, security*, dan *safety* sebagai fokus utama wisatawan. Termasuk melakukan pendisiplinan di 1800 titik keramaian, seperti pusat perbelanjaan, moda transportasi masal, dan tempat-tempat wisata (Kristiawati dan Dewi, 2021). Termasuk bagi industri yang berkecimpung pada kegiatan *Meeting, Incentive, Convention, dan Exhibitions* (MICE).

Terkait kesiapan Kota Depok dalam menghadapi new normal tersebut, UP2M PNJ dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Kelompok Dosen (PKMKD) memberikan bantuan kepada tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Depok dalam bentuk hand sanitizer dan masker. Kepedulian yang dilakukan tenaga pendidik dari Program Studi MICE tersebut sebagai bagian kecil dari bukti nyata institusi pendidikan dalam rangka membantu pemerintah menekan laju penyebaran Covid-19, khususnya di Kota Depok sebagai lokasi PNJ. Melalui solusi yang ditawarkan tersebut setidaknya: (a) tambahan persediaan hand sanitizer dan masker, dan (b) pendistribusian oleh tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Depok ke pihak yang membutuhkan dapat dilakukan secara tepat.

Profil mitra dalam kegiatan PKMKD ini adalah tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Depok yang beralamat di Kantor Pemerintah Kota Depok. Karena tim ini yang memiliki kewenangan dan bertugas mengawal ketahanan nasional di bidang kesehatan, dalam hal ini mempercepat penanganan Covid-19. Tim ini pula yang akan mengantisipasi perkembangan penyebaran Covid-19 di Kota Depok sehingga dapat diambil kebijakan operasional terkait pencegahan, pendeteksian, dan merespons secara cepat terhadap Covid-19. Melihat tugas tersebut, setidaknya kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok dosen ini memberikan dukungan nyata, khususnya secara moril. Dari data geografis yang dirilis, Kota Depok memiliki luas 200,29 KM² dan menjadi wilayah yang banyak dilalui masyarakat. Sebab kota yang masuk Jawa Barat ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Bogor (timur dan selatan), Kota Tangerang Selatan (barat) dan DKI Jakarta (utara).

PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menyiapkan bantuan kepada tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Depok secara gratis dalam bentuk hand sanitizer dan masker. Adapun biaya pengadaan bantuan kegiatan tersebut berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) internal Politeknik Negeri Jakarta. Diharapkan bantuan material tersebut dapat meningkatkan layanan kepada masyarakat secara umum. Namun, dalam melaksanakan kegiatan tersebut, masih ada beberapa hambatan dan tantangan, antara lain:

- a. Memasuki masa PSBB Proposional dan adanya kesiapan new normal sehingga perlu adanya koordinasi dengan pihak tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Depok.
- b. *Hand sanitizer* dan masker sebagai bantuan yang akan diserahkan tergolong langka, sehingga sangat ketat ketika akan membeli dalam jumlah besar.

Dengan demikian, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan edaran untuk membantu pemerintah khususnya di Kota Depok dalam mengentaskan pandemi Covid-19.
- b. Membantu pemerintah melalui petugas kesehatan dan tim tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Depok dalam melindungi diri untuk kontak langsung dengan pasien terhadap pandemi.

Dalam kegiatan bantuan *hand sanitizer* dan masker tersebut dilakukan langsung oleh dua dosen dan satu administrasi juga mahasiswa kepada tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Depok yang ada di Kantor Pemerintah Kota Depok pada Senin 20 Juli 2020 dan berjalan lancar. Seluruh pihak baik dari Politeknik Negeri Jakarta maupun dari tim Gugus Tugas Covid-19 Kota Depok menggunakan masker dan menjaga jarak sesuai dengan protokol kesehatan yang diatur oleh pemerintah.

Berikut uraian singkat kegiatan pengabdian masyarakat yang dikerjakan dengan didahului koordinasi yang baik antara tim pengabdian dengan tim Gugus Tugas sehingga kegiatan pemberian bantuan tersebut benar-benar aman terkedali dan tuntas sepenuhnya, yaitu:

- a. Melakukan koordinasi dengan tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Depok.
- b. Me-list kebutuhan yang dinilai perlu.
- c. Melakukan serah terima bantuan *hand sanitizer* dan masker.

HASIL PEMBAHASAN

Sejak 2020 awal, terjadi penurunan kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ada 1,27 juta kunjungan atau turun dari 7,62% dibandingkan Desember 2019 sebanyak 1,37 juta kunjungan (Sugihamretha, 2020). Atas dasar inilah diperlukan perlindungan bagi pekerja yang memiliki mata pencaharian di bidang pariwisata yang mulai kesulitan dalam keuangan. Untuk itu, dengan memasuki new normal diharapkan perekonomian masyarakat merangkak naik dan lebih baik. Namun, ini semua membutuhkan persiapan yang matang dan kerjasama dari semua pihak. Hasil penelitian Krisdayanthi (2020) bahwa salah satu tatanan yang diperlukan adalah kebiasaan dan perilaku baru dengan basis adaptasi perilaku hidup bersih dan sehat seperti rutin mencuci tangan dengan sabun (*hand sanitizer*), menggunakan masker saat berada di luar rumah, dan selalu menjaga jarak aman dengan orang lain (menghindari juga kerumunan).

Pada Juli 2020 lalu, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sudah mengeluarkan panduan protokol kesehatan untuk perhotelan dan juga panduan protokol kesehatan untuk restoran atau rumah makan. Kedua panduan tersebut berisi tata kelola hotel dan restoran, seperti memperhatikan info terkini, serta imbauan pemerintah pusat dan daerah terkait Covid-19. Terlebih ketika akan memasuki new normal, maka diperlukan protokol kesehatan yang lebih ketat lagi. Kedua panduan tersebut disusun dalam rangka melaksanakan protokol kesehatan bagi masyarakat produktif untuk pencegahan dan pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Panduan tersebut perlu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia dan dunia terhadap kebersihan kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan, sangat besar akibat pandemi Covid-19; pola permintaan dan perilaku wisatawan ke depan akan sangat dipengaruhi kesadaran terhadap kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan yang tinggi; dunia pariwisata harus bersiap diri untuk dapat memberikan jaminan kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan yang tinggi akan produk dan pelayanan yang diberikan kepada wisatawan; dan perlu panduan praktis bagi industri pariwisata dalam menyiapkan produk dan pelayanan yang bersih, sehat, aman, dan ramah lingkungan khususnya hotel dan restoran/rumah makan.

Salah satunya menyediakan dan memasang imbauan tertulis di tempat yang mudah dilihat tentang perilaku hidup bersih dan sehat yaitu tidak melakukan kontak fisik; menghindari menyentuh bagian wajah, terutama mata, hidung, dan mulut; tetap menjaga jarak aman minimal 1 (satu) meter; mencuci tangan dengan sabun/menggunakan *hand sanitizer*; memakai masker; menerapkan etika bersin dan batuk; terakhir selalu

mengonsumsi makanan sehat dan vitamin. Secara khusus untuk hotel mengatur tentang pintu masuk area hotel, lobby, kamar tamu, restoran, banquet, fasilitas hotel dan area publik lain, dapur, tata graha, kantor dan ruang persiapan karyawan. Sementara untuk restoran/rumah makan secara khusus yang diatur dalam pedoman tersebut adalah area pintu masuk, pelayanan makan dan minum, pembayaran dan pintu keluar, layanan antar makanan dan minuman, dapur, ruang administrasi, dan ruang karyawan.

Sehingga melalui kedua panduan tersebut, ada gambaran bagi para pelaku usaha pariwisata dalam meminimalisir tersebarnya Covid-19, khususnya antara pelaku usaha jasa wisata dengan wisatawan. Selain itu, seperti diketahui, terdapat pula panduan yang dibuat untuk lingkungan hotel dan restoran/rumah makan merupakan panduan operasional dari Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Covid-19. Sebab, panduan ini memang ditujukan bagi pengusaha dan/atau pengelola serta karyawan dalam memenuhi kebutuhan tamu akan produk dan pelayanan pariwisata yang bersih, sehat, aman, dan ramah lingkungan pada masa pandemi Covid-19 ini. Panduan ini juga dapat menjadi acuan bagi Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, serta asosiasi usaha dan profesi terkait hotel untuk melakukan sosialisasi, tutorial/edukasi, simulasi, uji coba, pendampingan, pembinaan, pemantauan dan evaluasi dalam penerapan kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan, demi meningkatkan keyakinan para pihak, reputasi usaha dan destinasi pariwisata. Intinya, selain mengikuti SOP juga menyebutkan untuk pengelola dan wisatawan memakai masker, jaga jarak, dan mencuci tangan. Dengan demikian, kedua aspek yakni hand sanitizer dan masker menjadi alat utama untuk keamanan bagi masyarakat ketika beraktivitas di luar rumah.

Hand sanitizer dan masker yang diberikan oleh UP2M PNJ melalui kegiatan PKMKD kepada tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Depok ini menjadi salah satu upaya untuk ikut mendukung program pemerintah menghadapi new normal sekaligus meminimalisir penyebaran Covid-19 di Kota Depok. Melalui momentum ini, diharapkan muncul kesadaran masyarakat secara umum untuk tetap terus mematuhi protokol kesehatan yang berlaku, khususnya mereka yang menjadi bagian dari pelaku bisnis pariwisata dan wisatawan. Hal ini sesuai dengan edaran peruntukkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang diaplikasikan dalam mempercepat penyelesaian kasus Covid-19 di Indonesia. Adapun tahap yang dilalui terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Persiapan diawali dengan memilih Kota Depok karena lokasi PNJ berada di Kota Depok. sementara bantuan diserahkan kepada tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Depok dengan alasan utama mereka mengetahui kepada siapa dan dimana saja pihak-pihak yang tepat memperoleh bantuan hand sanitizer dan masker. Sehingga benar-benar efektif dan efisien dalam menangani kasus tersebut. Semua itu sudah dimulai dari tahap pencarian mitra dan sesi sharing (FGD) dengan Pemerintah Kota Depok hingga evaluasi hasil kesepakatan bersama. Sementara dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Kelompok Dosen (PKMKD) ini sesuai hari yang sudah disepakati menghadirkan beberapa perwakilan pihak yang terlibat baik itu dari pengabdian yakni Firman Syah dan Imam Syafganti maupun dari pihak mitra yang hanya diwakilkan oleh ketua tim harian gugus tugas dan pihak humas dari pemerintah Kota Depok. Seluruh tim berkumpul tidak lebih dari lima menit untuk menghindari kerumunan dan dengan tetap menjaga jarak saat melakukan komunikasi. Terakhir adalah tahap evaluasi untuk melihat respon dari pemerintah Kota Depok atas bantuan yang diberikan. Dari pertemuan yang sudah dilaksanakan juga sambutan dari mitra sangat berterima kasih dan dapat menjalin

kerjasama yang baik ke depan. Bagaimanapun juga pihak akademisi harus berjalan beriringan dalam memajukan Kota Depok. Berikut gambar mengenai kegiatan PKMKD:

1. Masker kain sebanyak 144 buah yang dipesan melalui online untuk meminimalisir tatap muka dengan penjual.



2. Hand sanitizer sebanyak 216 buah yang juga dipesan melalui online sehingga pengemasan akan lebih mudah ketika akan dikirimkan ke tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Depok.



3. Pembukaan hand sanitizer dan masker yang dilakukan perwakilan tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Depok untuk memastikan jumlah pengiriman yang diterima karena akan dibuatkan berita acara serah terima sekaligus simbolis serah terima dari UP2M PNJ.



KOTA DEPOK
PEMERINTAH KOTA DEPOK
SEKRETARIAT GUGUS TUGAS PERCEPATAN
PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)
Gd. Balakota Depok Lt. 5 Jl. Margonda Raya No. 54 Depok 16431
Telp./Fax. (021) 7773610-7762960

BERITA ACARA SERAH TERIMA BANTUAN
Nomor : 84/BASTGT/2020

Pada Hari ini, Selasa tanggal 21 Juli 2020, Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Firman Syah
Instansi : Politeknik Negeri Jakarta
Jabatan : Prodi MICE

Selanjutnya disebut pihak PERTAMA

Nama : Des. Sri Utomo, M. Si
Instansi : Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Depok
Jabatan : Ketua Harian

Selanjutnya disebut pihak KEDUA

Dengan ini menyatakan bahwa PIHAK PERTAMA telah menyerahkan kepada PIHAK KEDUA, berupa :

NO	Jenis Barang	Qty	Keterangan
1	Handsanitizer	216	Pcs
2	Masker Kain	144	Pcs

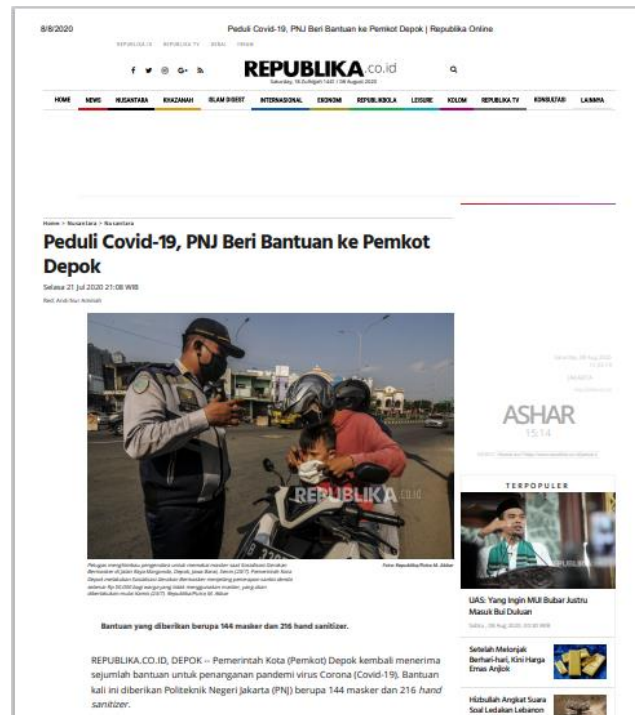
Untuk diserahkan kepada Sekretariat Gugus Tugas Percepatan Penanganan corona virus disease 2019 (covid-19) Kota Depok

Demikian Berita Acara Serah Terima Barang ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA
Firman Syah
Politeknik Negeri Jakarta

PIHAK KEDUA
Des. Sri Utomo, M. Si
Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Depok

4. Terakhir adalah wawancara yang dilakukan jurnalis dan kemudian hasil wawancara menjadi berita yang dimuat oleh media nasional maupun lokal seperti Republika, Jabar News, Radar Depok, Berita Depok, Depok Tren, Depok Satu, juga kanal Youtube.



Saturday, 08 Aug 2020, 11:53

Pubernews.com

SABAR DAERAH GEDUNG SATE NASIONAL SEKOLAH JURSA PASUNGAN PESISIR MOBE

Pemkot Depok Terima Bantuan Covid-19 Dari Politeknik Negeri Jakarta

Program pengabdian masyarakat kelompok dosen.

REDAKTUP **pubernews.com** - TUESDAY, 21 JUL 2020, 16:27



Pengiriman bantuan (Foto: net)

Share on Facebook Share on Twitter Share on WhatsApp Share Link

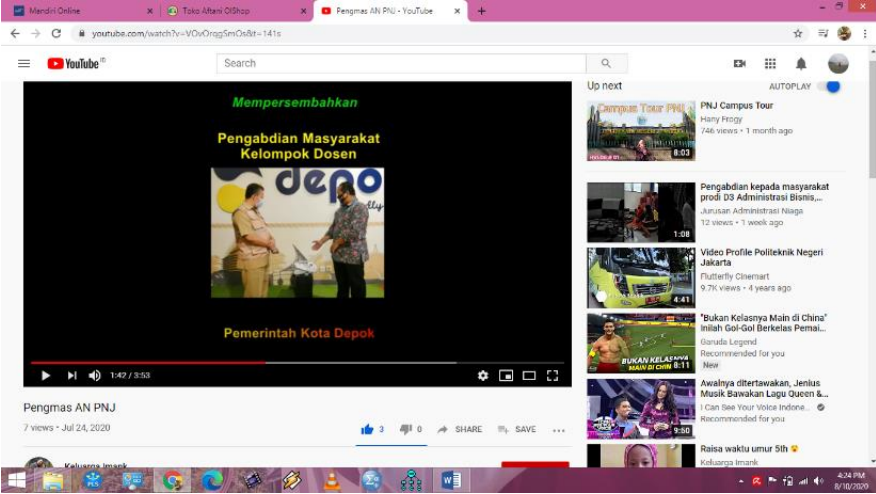
"Bantuan yang terus mengalir ini merupakan bentuk solidaritas. Berapapun kontribusi yang diberikan, sangat berharga dan bermilai tinggi dalam situasi seperti ini," katanya.

Senada dengan itu, Dosen MICE Jurusan Administrasi Niaga PNLJ, Firman Syah mengatakan, sejumlah bantuan yang diberikan tersebut merupakan bentuk dari program pengabdian masyarakat kelompok dosen. Dengan harapan dapat disalurkan kepada warga yang membutuhkan.

Baca Juga:

[Emil Minta Wanandi Bangun West Java Resilience Culture Blue Print](#)

[Jenis Berpikir, Giliran Komunitas Di Pariwisata Dan Sebagai Tolak Cancer Alam Berubah Status](#)



Mandri Online x Toko Alami Online x Pengmas AN PNJ - YouTube x

youtube.com/watch?v=V0vOragg5m0&t=141s

Search

Up next

Mempersembahkan Pengabdian Masyarakat Kelompok Dosen

Pemerintah Kota Depok

Pengmas AN PNJ

7 views · Jul 24, 2020

Like 3 Dislike 0 Share Save

Up next

PNJ Campus Tour
Hany Frengy
746 views · 1 month ago

Pengabdian kepada masyarakat prodi DS Administrasi Bisnis...
Jurusan Administrasi Niaga
12 views · 1 week ago

Video Profile Politeknik Negeri Jakarta
Rudolferry Odehart
0.7K views · 4 years ago

"Bukan Kelasnya Main di China" Inilah Gol-Gol Berkelas Pemai...
Gusulis Legend
Recommended for you

PUKAN KELAMATI MAIN DI CHINA 8:11

Awalnya ditertawakan, Jenius Musik Bawakan Lagu Queen &...
I Can See Your Voice Indone...
Recommended for you

Raisa waktu umur 5th
Kolkarna Imank

Windows Taskbar: Kulkarna Imank, 4:24 PM, 8/10/2020

PENUTUP

Kesimpulan

Program PKMKD yang dilakukan bersama UP2M PNJ ini telah dilaksanakan pada tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Depok dengan baik sesuai rencana. Kegiatan PPTTG bertujuan untuk membantu pemerintah, khususnya Kota Depok dalam meminimalisir penyebaran Covid-19 di Kota Depok sekaligus menyiapkan diri memasuki masa new normal. Manfaat dari PKMKD adalah dengan memberikan bantuan hand sanitizer dan masker ini menambah persediaan hand sanitizer dan masker yang

memudahkan tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Depok untuk mendistribusikan ke pihak yang membutuhkan secara tepat dan cepat.

Saran

Saran yang dapat disampaikan untuk kegiatan pengabdian yang fokus untuk pemberian bantuan hand sanitizer dan masker sebagai upaya meminimalisir dan pencegahan penyebaran Covid-19 di Kota Depok adalah adanya penambahan bantuan yang lebih besar mengingat hingga saat ini laju penyebaran Covid-19 khususnya Kota Depok belum selesai sepenuhnya. Sementara perekonomian harus tetap berjalan dan masyarakat dapat melakukan aktivitas tanpa perlu khawatir atau takut. Bantuan lain dalam pengembangan destinasi pariwisata sebagai bagian pemulihan ekonomi perlu dilakukan sesuai kebutuhan mitra (Dinas Pemuda, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kota Depok) setelah dilakukan evaluasi dan monitoring oleh reviewer internal UP2M PNJ.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2020. *Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di Hotel*. https://www.kemendparekraf.go.id/asset_admin/assets/uploads/media/pdf/media_1598981537_Handbook_Hotel_FINAL_31072020-EDISI_JULI.pdf.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2020. *Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan di Restoran/Rumah Makan*. https://www.kemendparekraf.go.id/asset_admin/assets/uploads/media/pdf/media_1598981586_Handbook_Resto_FINAL_28072020-EDISI_JULI.pdf.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang *Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Covid-19*. <https://promkes.kemkes.go.id/kmk-no-hk0107-menkes-382-2020-tentang-protokol-kesehatan-bagi-masyarakat-di-tempat-dan-fasilitas-umum-dalam-rangka-pencegahan-covid19>.
- Krisdayanthi, Atrid (2020). New Normal Pariwisata Bali di masa Pandemi pada Daerah Tujuan Wisata Tanah Lot, Kabupaten Tabanan. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama dan Budaya*, 5(2), 49-56. <http://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/PB/article/view/1743>.
- Kristiawati, Aldila Saputri dan Dewi, Putri Aisyiyah Rachma. 2021. Analisis Framing pada Media Online Okezone.Com dan Tribunnews.Com dalam Pemberitaan Wacana New Normal di Tengah Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Commercium*. Volume 3 Nomor 3 (2020). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/Commercium/article/view/37700>.
- Sugihamretha, I. Dewa Gde (2020). Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 191-206. <https://journal.bappenas.go.id/index.php/jpp/article/view/113>.
- Worldometers. 2021. *Coronavirus Cases 2021*. <https://www.worldometers.info/coronavirus>. Diakses pada Rabu 14 April 2021 jam 09.00 WIB.